

## ABSTRAK

### ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP PERISTIWA PEMBOMAN BALI 12 OKTOBER 2002 DAN HOTEL JW MARRIOTT 5 AGUSTUS 2003

Anggoro Poerwandono  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada reaksi pasar terhadap peristiwa pemboman Bali 12 Oktober 2002 dan hotel JW Marriott 5 Agustus 2003. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis studi peristiwa, yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan.

Jenis data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder. Data yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah data *closing price* saham harian dan data *closing price* ILQ 45.

Untuk menjawab permasalahan yang ada penulis menghitung *return* saham dan *return* pasar, mencari *abnormal return* dengan *market-adjusted model*, menghitung Rata-Rata *Return* Tidak Normal / RRTN, menghitung KSE / Kesalahan Standar Estimasi serta melakukan pengujian t.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terbukti bahwa sebagian besar RRTN yang dihasilkan pada periode sekitar bom Bali dan Marriott itu tidak signifikan. Pada periode sekitar bom Bali, RRTN yang signifikan hanya terjadi di hari ke-(+4), sedangkan pada periode sekitar bom Marriott terjadi pada hari ke-(-2) dan hari ke-(+3). Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa memang ada reaksi pasar berkenaan dengan peristiwa bom Bali dan Marriott. Bentuk reaksi itu positif dan terjadi pada hari setelah peristiwa bom. Pada hari terjadinya bom tidak ada RRTN yang signifikan sehingga pada hari terjadinya bom tidak ada reaksi pasar. Reaksi positif yang penulis dapatkan kemungkinan besar dipengaruhi oleh respon pasar yang baik terhadap tindakan pemerintah yang bertanggung jawab dalam menghadapi tragedi pemboman dan kemungkinan yang lain bisa saja disebabkan karena penggunaan *market-adjusted model* dalam perhitungan.

## **ABSTRACT**

### **INVESTORS' REACTION ANALYSIS TOWARD THE BALI BOMBING ON OCTOBER 12, 2004 AND TOWARD THE JW MARRIOTT BOMBING ON AUGUST 5, 2003**

**Anggoro Poerwandono  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta**

This research's purpose is to find out whether there is investors' reaction toward the Bali bombing on October 12, 2002 and toward the JW Marriott bombing on August 5, 2003. This research is an event study which studies investors' reaction toward the event whose information was publicized.

The kind of data used in this research is quantitative and secondary data. The data that were processed for this research are daily stock closing price and ILQ 45 closing price.

To answer all of the research problems, the writer calculates stock and market return, identifies abnormal return with market-adjusted model, sums on Cumulative Average Abnormal Return / CAAR, Standard Error of Forecast and conducts t-test.

The result of the research shows that almost all of the CAAR on the Bali and Marriott bombing period was not significant. On the Bali bombing period, CAAR was significant only during the four days after the bombing, meanwhile on the JW Marriott bombing period it was significant on the two days before and three days after. Based on that, the writer concludes that there was investors' reaction because of the Bali and Marriott bombing. It was positive reaction and it happened on the day after the incident. On the tragedy day there was no significant CAAR so there was no investors' reaction. The positive reaction maybe was affected by good response to the government's action that is quite responsible to be up against the incident and it might be affected by the use of market-adjusted model.